

2. Karakteristik Responden Penelitian

Gambaran umum mengenai karakteristik responden yang diambil meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, umur bayi, jumlah anak, dapat dilihat dalam tabel-tabel berikut ini:

a) Karakteristik ibu bayi berdasar umur ibu

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu bayi di Posandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli

No	Umur	Frekuensi	Prosentase
1	<20 tahun	2	4,8
2	20-35 tahun	37	88,1
3	>35 tahun	3	7,1
Jumlah		42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa mayoritas ibu bayi berumur 20-35 tahun sampai 35 tahun sejumlah 37 responden (88,1%) dan minoritas ibu bayi berumur <20 tahun sebanyak 2 responden (4,8%).

b) Karakteristik ibu bayi berdasar pendidikan

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Bayi di Posandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli 2011

No	Tingkat pendidikan	Frekuensi	Prosentase
1	SD	6	14,3
2	SLTP	23	54,8
3	SLTA	12	28,6
4	PT	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas ibu bayi berpendidikan SLTP sebanyak 23 responden (54,8%) dan minoritas ibu bayi berpendidikan PT sebanyak 1 responden (2,4%).

c) Karakteristik Ibu bayi berdasar pekerjaan

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli

No	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
1	IRT	36	85,7
2	Swasta	2	4,8
3	Buruh	3	7,1
4	Petani	1	2,4
	Jumlah	42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas pekerjaan ibu yaitu ibu rumah tangga sebanyak 36 responden (85,7%) dan minoritas pekerjaan ibu yaitu petani sebanyak 1 responden (2,4%).

d) Karakteristik responden berdasar umur bayinya

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Bayinya di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli.

No	Umur bayi	Frekuensi	Prosentase
1	2	10	23,8
2	3	4	9,5
3	4	4	9,5
4	5	3	7,1
5	6	6	14,3
6	7	1	2,4
7	8	3	7,1
8	9	11	26,2
	Jumlah	42	100,0

Sumber : Data primer, 2011

Dari tabel 4.4 dapat diketahui mayoritas umur bayi yaitu berumur 9 bulan sebanyak 11 responden (26,2%) dan minoritas umur bayi berumur 7 bulan sebanyak 1 responden (2,4%).

e) Karakteristik responden berdasar jumlah anaknya

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasar Jumlah Anaknya di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli

No	Jumlah anak	Frekuensi	Prosentase
1	1	22	52,4
2	2	11	26,2
3	3	3	7,1
4	4	5	11,9
5	5	1	2,4
Jumlah		42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.5 dapat diketahui mayoritas jumlah anak ibu yaitu 1 anak sebanyak 22 responden (52,45%) dan minoritas jumlah anak ibu yaitu 5 anak sebanyak 1 responden (2,4%).

3. Analisis Univariat

a) Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Combo

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Combo di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli

No	Tingkat pengetahuan ibu	Frekuensi	Prosentase
1	Baik	26	61,9
2	Cukup	13	31,0
3	Kurang	3	7,1
Jumlah		42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yaitu mempunyai pengetahuan baik sebanyak 26 responden (61,9%) dan minoritas ibu yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (7,1%).

b) Perilaku Penanganan demam

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kategori Perilaku Penanganan Demam di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli

No	Perilaku penanganan demam	Frekuensi	Prosentase
1	Mendukung	32	76,2
2	Tidak Mendukung	10	23,8
	Jumlah	42	100,0

Sumber: Data primer, 2011

Dari tabel 4.7 dapat diketahui ibu yang mempunyai perilaku mendukung sebanyak 32 responden (76,2%) dan ibu yang mempunyai perilaku tidak mendukung sebanyak 10 responden (23,8%).

4. Tabulasi Silang antara Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Combo dengan Perilaku Penanganan Demam

Untuk mengukur variabel-variabel penelitian ini berasal dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner. Kuesioner ini diujikan pada 42 responden. Jawaban kuesioner yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi DPT Combo dengan Perilaku Penanganan Demam di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Bulan Juli 2011

Pengetahuan	Perilaku				Total	<i>p-value</i>
		Tidak Mendukung	Mendukung			
Kurang	Count % of Total	3 7,1%	0 ,0%	3 7,1%		0,002
Cukup	Count % of Total	4 9,5%	9 21,4%	13 31,0%		
Baik	Count % of total	3 7,1%	23 54,8%	26 61,9%		
Total	Count % of Total	10 23,8%	32 76,2%	42 100,0%		

Sumber: Data primer, 2011

Berdasarkan tabel 4.8 tabulasi silang diatas diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan perilaku mendukung sebanyak 23 responden (54,8%), minoritas responden memiliki pengetahuan kurang dan perilaku mendukung tidak ada dari hasil diketahui bahwa *p-value* (*Asymp.sign*) yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($p\text{-value} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo dengan perilaku demam.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo di Posyandu Desa Kedungwinangun Kebumen Jawa Tengah Tahun 2011

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni : indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*).

Menurut Notoatmodjo (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah umur, pendidikan, pengalaman, promosi kesehatan, komunikasi, informasi, edukasi, sosial ekonomi dan budaya .

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan tentang imunisasi DPT Combo dalam penelitian ini yaitu 42 responden, 26 orang (61,9%) mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori baik, 13 orang (31,0%) mempunyai tingkat pengetahuan kategori cukup dan 3 orang (7,1%) mempunyai tingkat pengetahuan dalam kategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu di Posyandu Desa Kedungwinangun Kebumen mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai imunisasi DPT Combo. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik ibu bayi seperti umur, pendidikan, pekerjaan, umur bayi, jumlah anak.

Dilihat dari kelompok umur tersebut menurut Wiknjosastro dalam Lilis (2007) dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden berada dalam kurun

waktu reproduksi sehat yaitu pada umur 20-35 tahun sehingga menyebabkan pengetahuan ibu dalam menerima dan mencari informasi berpotensi baik. Menurut Notoatmodjo (2005) umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan .

Umur ibu bayi di Posyandu Desa Kedungwinangun, Kebumen, Jawa Tengah mayoritas responden berumur 20-35 tahun (88,1%) di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Menurut Notoatmodjo (2003) faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu pendidikan. Tingkat pendidikan ibu bayi di Posyandu Desa Kedungwinangun Kebumen Jawa Tengah mayoritas berpendidikan SLTP (54,8%). Dikatakan pula bahwa tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan, dengan kata lain pengetahuan baik, cukup, kurang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan.

Menurut Azwar (2007), pekerjaan berhubungan dengan sosial ekonomi seseorang dan berpengaruh pada pengetahuan dan perilaku seseorang di bidang kesehatan sehubungan dengan kesempatan untuk memperoleh informasi karena adanya fasilitas atau media informasi. Pekerjaan ibu bayi di Posyandu Desa Kedungwinangun Kebumen Jawa Tengah mayoritas ibu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (85,75%).

Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan pengetahuan sehingga dapat menambah informasi yang didapatkan oleh responden.

Menurut Soekanto (2007), pengalaman adalah sesuatu yang pernah dialami seseorang sehingga menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat nonformal. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Didapatkan bahwa jumlah anak ibu bayi mayoritas 1 anak (52,4 %). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang didapatkan dapat berasal dari pengalaman responden.

2. Perilaku penanganan demam di Posyandu Desa Kedungwinangun

Menurut Azwar (2007) bahwa perilaku mempunyai arah, artinya perilaku terpilah pada dua arah kesetujuan apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai obyek. Orang yang setuju, mendukung atau memihak terhadap suatu obyek sikap berarti memiliki perilaku yang arahnya positif sebaliknya mereka yang tidak setuju atau tidak mendukung dikatakan sebagai memiliki perilaku yang arahnya negatif. Perilaku yang mempengaruhi kesehatan dapat digolongkan dalam 2 kategori, yaitu perilaku yang terwujud secara sengaja, sadar dan perilaku yang terwujud secara tidak sengaja atau tidak sadar.

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2003) ada tiga faktor penentu perilaku manusia terhadap kesehatan yaitu faktor predisposisi (faktor yang dapat mempengaruhi terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan persepsi dari dalam diri individu), faktor pemungkin (faktor yang terdiri dari ketrampilan, sumberdaya dan pertahanan diri yang dapat membantu individu untuk merubah perilaku ke arah yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan yang terjadi mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat), faktor penguat (faktor yang terdiri dari faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku).

Ibu yang memiliki pengetahuan tinggi tentang suatu hal maka ia cenderung akan merubah perilakunya menjadi mendukung atau tidak mendukung. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya adalah pendidikan dan sumber informasi sehingga diharapkan perilaku baik meningkat.

Perilaku penanganan demam di Posyandu Desa Kedungwinangun dikategorikan menjadi mendukung dan tidak mendukung. Hasil pengukuran dari 42 responden, 32 responden (76,2%) mempunyai perilaku mendukung dan 10 responden (23,8%) mempunyai perilaku tidak mendukung. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden di Posyandu Desa Kedungwinangun Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen mempunyai perilaku mendukung (76,2%).

3. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo dengan perilaku penanganan demam di Posyandu Desa Kedungwinangun.

Menurut Notoatmodjo (2003) perubahan perilaku mengikuti tahap-tahap proses pengetahuan. Semakin baik tingkatan pengetahuan seseorang maka akan semakin baik pula perubahan perilaku orang tersebut, dengan kata lain apabila pengetahuan ibu bayi tentang imunisasi semakin baik, maka perilaku ibu bayi semakin mendukung pula. Tingkat pengetahuan seseorang memiliki hubungan yang positif terhadap tingkah laku yang dilakukannya.

Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2003) bahwa kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh faktor perilaku (*behavior causes*) dan faktor dari luar perilaku (*non-behavior causes*) yang selanjutnya perilaku itu sendiri terbentuk dari faktor predisposisi, pendukung, pendorong sehingga adapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Disamping itu tersedianya fasilitas, sikap dan perilaku para petugas terhadap kesehatan juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. imunisasi DPT Combo dengan perilaku penanganan demam, dan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan maka semakin maka akan diikuti perubahan perilaku penanganan demam yang semakin baik pula.

Pada tabel 4.8 tabulasi silang diketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku mendukung (54,8%) perilaku yang mendukung ini disebabkan karena sebagian besar ibu bayi yang ada di Posyandu Desa Kedungwinangun Kebumen mendapat informasi dari kader dan bidan sehingga ibu bayi mengerti tentang imunisasi DPT Combo dan cara penanganan demam, responden yang memiliki pengetahuan baik dan perilaku tidak mendukung (7,1%), responden yang memiliki pengetahuan cukup dan perilaku mendukung (21,4%) hal ini dikarenakan faktor umur ibu bayi yang termasuk usia produktif sehingga ibu cenderung mengetahui kebutuhan bayinya seperti imunisasi, responden yang memiliki pengetahuan cukup perilaku tidak mendukung (9,5%), responden yang memiliki pengetahuan kurang dan perilaku mendukung (0%), pengetahuan kurang dan perilaku tidak mendukung (7,1%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 42 responden mempunyai pengetahuan dan perilaku berbeda-beda. Setiap perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo dapat mempengaruhi tingkat perilaku dalam penanganan demam karena, semakin baik pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo diikuti dengan perilaku yang baik pula.

Berdasarkan hasil analisa data uji statistik *chy square* menunjukkan hasil analisa statistik menunjukkan nilai taraf signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara

pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo dengan perilaku penanganan demam

Berdasarkan tabel korelasi antara pengetahuan ibu tentang imunisasi DPT Combo dengan perilaku penanganan demam menggunakan *chy-square* diperoleh $p\text{-value}=0,002$ ($p\text{-value}<0,05$) dan hubungan sedang (x^2) sebesar 0,473 artinya antara pengetahuan dengan perilaku ada hubungan yang sedang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada kelemahan yang merupakan keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membagikan kuesioner dan tidak mendampingi semua responden dalam pengisiannya, waktu pembagian dan pengambilan kuesioner dilakukan pada waktu yang bersamaan